

EDISI KAMIS / 09 April 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

Kita berada dalam situasi wabah corona ini bersama. Kita akan melewatinya bersama.

Gal Gadot, Model Israel

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

#kerendirumah

JEBOL ANGGARAN AKIBAT CORONA

Berapa besar anggaran yang dibutuhkan untuk menangani wabah corona di Indonesia? Tak ada angka yang pasti. Pemerintah sendiri terus mengucurkan dana hingga Rp 405,1 triliun untuk penanganan langsung virus Covid-19 maupun stimulus ekonomi. Bahkan baru saja diterbitkan surat utang global yang memiliki nilai terbesar sepanjang sejarah, yaitu sebesar US\$ 4,3 miliar (sekitar Rp 68,8 triliun). Risiko jebol anggaran akibat corona tinggi, bila tidak dikelola dengan hati-hati.

Baca hal 11

China: Bank sentral China menyuntikkan likuiditas mencapai 1,2 triliun yuan atau sekitar Rp2.422 triliun di pasar. Negeri juga mengalokasikan anggaran hingga 71,85 miliar yuan atau setara dengan USD10,26 miliar.

Jepang: Mengalokasikan pengeluaran tambahan senilai 5 triliun yen (USD47 miliar)

Korea Selatan:

Mengalokasikan anggaran khusus senilai 11,7 triliun won (USD9,9 miliar) untuk membantu respons medis, bisnis, rumah tangga. Selain itu, pemerintah juga mengumumkan keringanan pajak dan subsidi sewa pada 28 Februari lalu.

Malaysia:

Mengalokasikan 20 miliar ringgit (USD4,8 miliar) dalam paket stimulus khusus yang difokuskan untuk membantu sektor bisnis, terutama pariwisata. Paket stimulus tersebut juga termasuk penurunan premi pensiun minimum, perpanjangan pembayaran pajak, serta peningkatan infrastruktur.

Singapura:

Menyisihkan dana tambahan sebesar 48 miliar dolar Singapura (USD33,17 miliar).

Hong Kong:

Mengeluarkan stimulus senilai 120 miliar dolar Hong Kong untuk mendorong perekonomian dalam negeri yang saat ini melemah akibat wabah virus korona. Nilai paket stimulus setara USD15,4 miliar atau Rp212,7 triliun.

Italia:

Mengalokasikan dana Stimulus sekitar 25 miliar euro hingga 10 miliar euro. Dana tersebut digunakan untuk mendukung iklim ketenagakerjaan dan 3,5 miliar euro untuk memperkuat sistem kesehatan.

Amerika Serikat:

Mengalokasikan dana sebesar hingga USD3 miliar dan digunakan untuk keperluan riset dan pengembangan vaksin. Kemudian AS juga mengeluarkan dana USD800 juta untuk perawatan pasien, lebih dari USD2 miliar untuk Centers for Disease Control and Prevention (CDC), USD61 juta untuk US Food and Drug Administration (US FDA), USD1 miliar untuk US Agency for International Development, serta lebih dari USD1 miliar untuk penanganan kesehatan di negara-negara bagian, dan USD500 juta untuk institusi kesehatan.

Selandia Baru:

Merilis stimulus sebesar 12,1 miliar NZD.

STIMULUS NEGARA DI DUNIA HADAPI KRISIS EKONOMI COVID-19

*Berbagai sumber

PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
INDONESIA	2.956	240	222
SELURUH DUNIA	1.432.577	82.195	301.649

Update : 08 April 2020 Pukul 15.10 WIB
Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

PENGUMUMAN!

Diberitahukan kepada pembaca setia Harian Lentera Today pada Jumat (10/4) tidak terbit karena peringatan Wafat Isa Al-Masih. Terbit kembali pada Senin (13/4). Update berita bisa terus dinikmati melalui www.lenteratoday.com.



Sekolah-sekolah di Surabaya disemprot dengan disinfektan

Surabaya-Masih berbahaya wabah corona membuat beberapa sistem pendidikan diubah sesuai dengan kondisi yang ada. Ujian Nasional yang ditiadakan memicu kriteria penilaian yang diterapkan dalam proses kelulusan siswa-siswi dari jenjang pendidikan SD hingga SMP juga berbeda dari sebelumnya.

Kepala Bidang Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Aris Hilmi mengatakan bahwasanya syarat kelulusan Sekolah Dasar (SD) bisa menggunakan nilai kelas 4,5 dan 6 pada semester 1.

"Sebenarnya UN diganti dengan Ujian Sekolah (US), tetapi apabila memang

UN DITIADAKAN, KELULUSAN SD SURABAYA DIDASARI NILAI KELAS 4-6

tidak memungkinkan untuk dilakukan. Jadi faktor kelulusan bisa dilihat dari nilai lima semester akhir dan diakumulasikan. Jadi tidak ada US berbasis online," ujarnya, Rabu (8/3).

Sementara itu, Kepala Bidang Sekolah Menengah Pertama Dinas Pendidikan Kota Surabaya Sudarminto mengatakan bahwasanya pengganti UN adalah tetap dilaksanakan Ujian Sekolah.

"Ujian sekolah bisa dilakukan secara daring atau pemberian tugas dan mengumpulkan portofolio. Yang penting tidak menimbulkan kerumunan. Sekolah diminta untuk merancang pemberian tugas yang menyenangkan dan bermakna," ujarnya.

Sementara itu, untuk penerimaan peserta didik baru (PPDB) masih mengacu pada SE Mendikbud no 4 tahun 2019. PPDB tetap dilaksanakan melalui empat jalur yaitu Zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua, dan prestasi.

"Nanti untuk syaratnya bisa menggunakan rata-rata nilai raport. Kami juga

masih berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk menentukan indikator lain dalam PPDB. Nanti tidak melulu mengacu pada nilai raport," katanya.

Dinas Pendidikan Kota Surabaya juga telah memiliki ruang konsultasi untuk PPDP tahun 2020/2021 dengan menerapkan sistem online. Dimana masyarakat Surabaya dapat mencari informasi seputar PPDB.

Kasubag Penyusunan Program dan Pelaporan Dispendik Tri Aji Nugroho mengatakan bahwa nanti masyarakat Surabaya dapat bertanya melalui alamat email dispendik@surabaya.go.id atau bisa kontak langsung di no Whatsapp 085732905119 dan bisa mengakses informasi melalui sosial media yakni instagram @dispendiksby.

"Jadi kita mengurangi kontak secara fisik. Jadi masyarakat dapat menghubungi salah satu untuk bertanya seputar PPDB. Tentunya dapat diakses pada waktu jam kerja dan dibuka sampai PPDB berlangsung," pungkasnya. (ard)



Gubernur Jatim Khofifah (kiri) dan Ketua DPRD Jatim, Kusnadi

Surabaya - Jumlah kasus positif Covid-19 di Jatim terus bertambah. Melihat kondisi itu, dana desa yang telah dicairkan pada tahap awal bisa digunakan wilayah terkait untuk melakukan penanganan wabah ini.

Untuk diketahui Kasus positif corona atau COVID-19 di Jawa Timur bertambah 2 kasus. Sehingga per 8 April 2020 total ada 196 kasus positif di Jatim. "Ada dua tambahan kasus baru, dua-duanya dari Tuban," kata Gubernur Khofifah Indar Parawansa di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Rabu (8/4).

Khofifah menambahkan ada empat pasien positif corona yang sudah sembuh. Kini, total pasien yang sembuh mencapai 46 orang. Dengan tingkat kesembuhan setara 23,47%. Sedangkan untuk pasien yang meninggal, Khofifah menyebut ada tambahan 1 pasien dari Tuban. Kini, ada 17 pasien yang meninggal atau setara dari 8,6%. Sementara itu untuk Pasien Dalam Pengawasan (PDP) di Jatim kini menjadi 1.184 pasien. Sementara untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) jumlahnya jadi

KASUS TERUS BERTAMBAH, DANA DESA DI JATIM BISA UNTUK TANGANI COVID-19

12.312 orang.

Untuk diketahui, dana penanganan wabah Corona di Jatim dianggarkan Rp 2,384 triliun. Dana tersebut diperuntukkan buat pencegahan Corona, baik dalam ranah kuratif, promotif, tracing, maupun dampak sosial-ekonomi.

Terpisah, Ketua DPRD Jatim Kusnadi mengatakan akan mendukung penuh penggunaan dana Rp 2,384 triliun yang berasal dari APBD Jatim tersebut. Ia berharap anggaran sebesar itu tepat sasaran. "Kami berharap anggaran sebesar itu dapat menyasar penanganan dampak ekonomi masyarakat yang ikut terdampak karena wabah COVID-19 ini," kata Kusnadi di Surabaya, Rabu (8/4).

Kusnadi berharap DPRD Jatim juga mendapatkan penjelasan secara detail penggunaan dan efektivitas dana tersebut untuk penanganan dampak ekonomi dan sosial.

"Sehingga kita juga tahu apa yang harus dilakukan. Bukan untuk eksekusi, tapi setidaknya kita bisa mempengaruhi kebijakan dan tentunya tepat sasaran," terangnya.

Politikus asal PDIP ini menambahkan, sembari menunggu dana penanganan COVID-19 dari Pemprov Jatim terealisasi, kepala desa di Jatim boleh

menggunakan dana desa untuk keperluan penanganan COVID-19 di wilayah masing-masing.

"Sekarang dana desa itu yang tahap pertama dari Permendes boleh digunakan untuk penanganan COVID-19. Ya ada akibatnya, sekitar 70 persen dana desa ini untuk infrastruktur, faktanya teralihkan ke penanganan COVID-19," tegasnya.

"Juga dana desa ada yang digunakan untuk padat karya tunai tapi sebagian kecil. Karena orang sakit suruh kerja nggak mungkin. Jadi terfokuskan untuk penanganan COVID-19," imbuhnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Jatim Anwar Sadad menjelaskan dana yang disiapkan oleh Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa sekitar Rp 2,3 triliun untuk penanganan COVID-19 diambilkan dari dana efisiensi masing-masing perangkat daerah.

"Tiap organisasi perangkat daerah (OPD) ini dimintai 35 persen dari biaya langsung, ini juga sama dilakukan oleh DPRD. Nantinya anggaran itu akan digunakan untuk penanganan COVID-19, jaring pengaman sosial (social safety net), recovery ekonomi untuk 3 bulan. Total ada 8 item kegunaan anggaran tersebut," jelasnya. (ist)

JENAZAH COVID-19

DPR RI MINTA PROSEDUR PEMAKAMAN GENCAR DISOSIALISASIKAN

Jakarta- Ketua DPR RI, Puan Maharani meminta prosedur pemakaman jenazah pasien Covid-19 disosialisasikan secara massif. Hal tersebut terkait adanya penolakan pemakaman jenazah pasien positif virus Covid-19 di beberapa daerah.

"DPR RI mendorong Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) bersama tokoh masyarakat agar secara massif mengedukasi masyarakat terkait standard operational procedure (SOP) dan protokol kesehatan pemakaman jenazah pasien yang terinfeksi," jelas Puan pada keterangan persnya, Rabu (8/4).

Menurut Puan, sosialisasi prosedur pemakaman jenazah pasien Covid-19 diperlukan agar tidak menimbulkan kecemasan dan ketakutan dari masyarakat akan terjadi penularan jika jenazah dimakamkan di wilayah mereka.

"Bahasa dan cara sosialisasinya perlu dibuat sesederhana mungkin agar setiap masyarakat, baik itu di kota maupun di desa, dapat benar-benar memahami dan yakin bahwa tidak ada yang perlu ditakuti dari pemakaman jenazah pasien positif Covid-19 yang sudah dilakukan sesuai prosedur protokol kesehatan," tutur Puan.

Di saat yang bersamaan, DPR-RI juga

mengimbau kepada masyarakat agar tidak melakukan aksi penolakan jenazah pasien Covid-19, mengingat jenazah pasien terinfeksi Covid-19 sudah ditangani sesuai prosedur protokol kesehatan dan harus segera dimakamkan.

"Di saat-saat seperti ini justru kita semua harus menunjukkan sikap kerukunan dan gotong royong yang sudah menjadi ciri khas bangsa Indonesia," ujar Puan.

Jatim Siapkan 9 Titik Khusus

Sementara itu, Pemprov Jatim sigap dalam penyediaan lahan pemakaman khusus jenazah korban corona (Covid-19). Total saat ini ada sembilan titik lokasi bidang tanah yang disiapkan Pemprov Jatim bersama Perhutani. Dengan adanya lahan pemakaman khusus ini diharapkan selain menjamin keamanan bagi masyarakat, juga memberikan kenyamanan bagi keluarga korban.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Perhutani terkait penyediaan lahan untuk pemakaman jenazah pasien Covid-19," kata Khofifah Indar Parawansa, Gubernur Jatim dalam keterangan tertulis yang diterima, Rabu (8/4). "Total sudah ada 9 titik bidang tanah yang disediakan oleh Perhutani dan siap digunakan. Masing-masing luasannya sekitar 1.000 meter per-



Ketua DPR RI, Puan Maharani

segi," imbuhnya.

Di mana lokasinya, Gubernur Khofifah merahasiakannya. "Lokasi detailnya tidak diumumkan. Tetapi rumah sakit rujukan baik pertama maupun utama sudah kami koordinasikan. Pihak Polsek dan Koramil juga sudah terinformasi," tegas Gubernur Khofifah. Namun yang jelas lokasi sudah memenuhi syarat dan protokol kesehatan yang ada.

Misalnya tidak boleh kurang dari 50 meter dari sumber air tanah, dan tidak kurang dari 500 meter jaraknya dari pemukiman. Selain itu setiap jenazah yang akan dimakamkan di lokasi tersebut sudah diterapkan protokol pemulasaraan jenazah yang benar. (ist,ins)

ANGGOTA DPR RI MENGAKU RAGU DATA SEBARAN CORONA

Jakarta- Update Warga Negara Indonesia (WNI) yang positif corona dari hari ke hari terus bertambah. Meski pemerintah telah menyediakan data mengenai persebarannya, namun banyak pihak yang meragukan kevalidannya dengan kondisi asli di lapangan.

Salah satu yang mengungkap keraguan itu adalah Achmad Harisz Tohir, selaku Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI. Ia menduga pemerintah menyembunyikan sebagian data pasien yang dinyatakan positif oleh para tenaga medis.

"Saya merasa tidak yakin pada jumlah pasien ODP dan PDP yang dinyatakan oleh juru bicara Achmad Yurianto,"kaanya dikutip Rabu (8/4). "Untuk itu rapid test harus terus dilakukan sampai zero infectant. Mengingat pihak luar negeri masih tidak percaya terhadap penambahan jumlah penderita corona yang stbail di kisaran angka 115 per hari," lanjutnya.

Achmad juga memberi contoh negara tetangga, di Malaysia pasien virus corona sudah mencapai angka lebih dari 3.200 orang, namun Indonesia masih berada di kisaran 1.790 padahal jumlah warganya mencapai 10 kali lipat dari penduduk Malaysia.

Tak hanya anggota DPR RI, Achmad Harisz saja yang menyatakan keraguan ini. Sejumlah pihak khususnya dunia Internasional pun meragukan data yang dikonfirmasi tersebut. "Australia menduga Indonesia melakukan under-reporting atas jumlah pasien yang terjangkit COVID-19. Apa yang dilaporkan lebih sedikit dari kenyataan. Australia pun menyetop penerbangan Bali-Australia dan melarang warganya berkunjung ke Bali. Pemerintah perlu menjelaskan hal ini kepada publik," tuturnya.

Bahkan, Sutradara asal Kanada, Daniel Ziv pun melontarkan kritis pedasnya pada Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang memamerkan jumlah pasien yang dinyatakan sembuh kepada publik.

"Ke depannya segala ucapan otoritas kesehatan Indonesia harus diungkapkan dengan lebih berhati-hati," tulis Daniel dalam akun Twitter miliknya.

Tidak hanya tudingan dalam negeri, seorang guru besar di Universitas Essex di Inggris juga menuding Pemerintah Indonesia hanya melakukan tes virus corona kepada 2.000 orang saja dari keseluruhan warganya yang mencapai 270 juta jiwa.

Bahkan guru besar tersebut mengatakan



Anggota DPR RI, Achmad Harisz Tohir

bisa saja setengah dari total jumlah masyarakat Indonesia akan terpapar virus corona berkaca dari predikat Indonesia sebagai salah satu negara dengan angka kematian tinggi di dunia.

Selain itu, Iqbal Ridzi Elyazar yang merupakan seorang peneliti di Eijkman Oxford Clinical Research Unit (EOCRU) mengatakan 70.000 warga Indonesia berisiko terinfeksi virus corona. (ist,ins)

BUPATI BLITAR SUMBANGKAN GAJI, SELAMA PANDEMI COVID-19

Blitar - Sebagai pimpinan harus bisa memberikan contoh, tidak hanya memberikan perintah. Itulah yang dilakukan Bupati Blitar, Rijanto. Dia menyumbangkan gajinya, selama pandemi Virus Corona (Covid-19) berlangsung di Kab. Blitar. Sumbangan itu nantinya untuk membeli produk UKM, serta memberikan bantuan kepada warga yang terdampak wabah ini.

Hal ini disampaikan Bupati Rijanto saat rapat koordinasi melalui video conference Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (GTPPC) Kabupaten Blitar, bersama Forkopimda, Kepala OPD dan Camat di Pendopo Ronggo Hadi Negoro belum lama ini. Sekaligus mencanangkan Gerakan Ayo Bela dan Beli Produk Blitar.

Disampaikan orang nomor satu di Bumi Penataran tersebut, jika sampai saat ini Pemkab Blitar belum berencana memotong gaji Aparatur Sipil Negeri (ASN) untuk penanganan Covid-19. "Namun ada cara dimana ASN hadir dalam penanganan Covid-19 ini, yaitu dengan membeli produk UKM sebagai upaya pelaksanaan program Ayo Bela dan Beli Produk Blitar," tutur Bupati Rijanto.

Bupati Rijanto menjelaskan Program Ayo Bela dan Beli Produk Blitar harus digelorkan dengan aksi nyata. ASN bisa membantu membeli produk UKM Kabupaten Blitar dengan dikoordinir oleh masing-masing Kepala OPD maupun Camat. "Selain wujud negara hadir dalam kondisi sekarang ini, juga bukti kecintaan terhadap produk daerah," jelasnya.

Melalui Surat Bupati Blitar No. 518/223/409.110.4/2020 tertanggal 2 April 2020, yang ditujukan kepada seluruh Kepala OPD, Camat dan Instansi Lain di Lingkungan

Pemkab Blitar. Untuk mengurangi dampak ekonomi Covid-19 dan menggalakkan Program Ayo Bela dan Beli Produk Blitar Bupati Rijanto memerintahkan semua ASN di seluruh OPD dan Instansi untuk membeli produk yang dihasilkan Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Blitar. Kemudian untuk OPD dan instansi yang sudah melaksanakannya, melaporkan kepada Bupati Blitar melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

Ditegaskan Bupati Rijanto bahwa gajinya selama pandemi Covid-19, sampai dengan kondisi normal tidak akan diambil. "Saya sumbangkan untuk membeli produk UKM Kabupaten Blitar, dan diberikan kepada masyarakat yang terdampak dan membutuhkan," tegasnya.

Disambahkannya, upaya yang dilakukan oleh Pemkab Blitar ini guna mengurangi beban ekonomi masyarakat akibat dampak penyebaran Covid-19. Ditekankan pula, seluruh masyarakat Kabupaten Blitar bisa



Bupati Blitar, Rijanto



Surat edaran Bela dan Beli Produk UKM Kab. Blitar

tunduk dan mematuhi anjuran pemerintah dalam penanganan Covid-19.

"Semua diminta kompak dalam pencegahan penyebaran virus corona ini, khususnya di Kabupaten Blitar. Serta kondisi ini segera berlalu, dan keadaan kembali normal," imbuhnya.

Secara terpisah, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Blitar, Ulfie Zulfiqar Zuqsas mengatakan, sudah hampir seluruh OPD melaksanakan Program Bela dan Beli Produk Blitar ini. Diakuinya, paling banyak untuk produk makanan yang sudah terlanjur produksi tapi dibatalkan pihak pembeli. "Sudah kami data, UKM inilah yang dibantu dengan membeli produknya. Termasuk masker, yang diproduksi oleh UKM yang berusaha memanfaatkan peluang yang ada," terangnya.(ais/adv)

WALIKOTA MAIDI: BAGI YANG TAK BERMASKER SAAT KELUAR, PUTAR BALIK!

Madiun - Kewajiban menggunakan masker saat keluar rumah makin diperketat di Kota Madiun. Bahkan, Walikota Madiun menegaskan bagi warga yang tak menggunakan masker, dipersilakan untuk putar balik ke rumah.

"Pengendara baru diperbolehkan melintas setelah lolos cek suhu tubuh dan memakai masker. Setiap yang keluar rumah harus pakai masker. Ini penting. Bukan hanya instruksi pemerintah pusat. Tapi juga untuk kesehatan diri sendiri dan orang lain," jelas Walikota Madiun, Selasa (8/4).

Walikota mengatakan saat ini pihaknya memang makin gencar melakukan peme-

riksaan tertib masker di setiap tenda sterilisasi. Selain itu kendaraan yang melintas harus disemprot disinfektan serta juga dilakukan pemeriksaan suhu tubuh dan masker.

Mantan sekda kota itu menyarankan kepada masyarakat yang masih sehat untuk menggunakan masker kain. Sebab masker kesehatan hanya untuk petugas medis.

Apalagi, keunggulan masker kain dapat dicuci dan tidak memerlukan stok banyak. Hal ini juga dirasa efektif untuk meminimalisir adanya penimbunan masker kesehatan yang selama ini marak terjadi "Kita



walikota Madiun, Maidi

tidak tahu siapa yang sedang sakit. Ini sebagai antisipasi. Kalau tidak ingin pakai masker ya di rumah saja," tegasnya. (Sur)

TIDAK BERMASKER DILARANG NAIK KA, TIKET DIKEMBALIKAN PENUH

Blitar - Seluruh penumpang diwajibkan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) memakai masker, mulai masuk stasiun hingga di atas kereta api (KA) mulai 12 April 2020 mendatang.

Disampaikan Manager Humas Daop 7 Madiun, Ixfan Hendriwintoko mengutip yang disampaikan pelaksana tugas (Plt) Vice President Public Relations KAI, Joni Martinus jika mengacu kebijakan pemerintah, sesuai rekomendasi World Health Organization (WHO).

"Dimana mengharuskan seluruh masyarakat menggunakan masker, saat beraktivitas di luar rumah," tutur Ixfan, Rabu (8/4). "Bagi penumpang yang tidak mengenakan masker atau kain penutup mulut dan hidung, dilarang naik kereta api dan tiket akan dikembalikan penuh," lanjut Ixfan.

Sebelum naik ke atas kereta api untuk melakukan perjalanan, juga tetap dilakukan pemeriksaan sesuai dengan SOP pencegahan penyebaran Covid-19. "Yaitu memakai handsanitizer, diperiksa suhu tubuh dan disemprot disinfektan," paparnya.

Sebelum diterapkannya kebijakan tersebut, PT KAI sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui pengumuman di stasiun, di kereta api, media sosial

dan berbagai media lainnya. "Agar masyarakat mengetahui dan bisa memahami, serta melaksanakan kebijakan ini," terangnya.

Selain itu, sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 PT KAI juga melakukan penyemprotan disinfektan dan penerapan social distancing mulai di stasiun, sampai di atas kereta api. Ixfan juga mengimbau para penumpang untuk menunda perjalanan yang tidak penting dan tidak mendesak. "Kalau memang tidak mendesak tidak perlu melakukan perjalanan," tandasnya.

3 Lokasi Karantina

Sementara, untuk mengantisipasi pemudik, Pemkot Blitar telah menyiapkan 3 lokasi karantina untuk pemudik atau pendatang dari luar daerah terutama zona merah.

Plt Walikota Blitar, Santoso mengatakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada musim mudik Lebaran nanti, Pemkot Blitar telah menyiapkan 3 tempat karantina. "Ketiga lokasi tersebut merata, tersebar pada 3 kecamatan di wilayah Kota Blitar," tutur Santoso.

Santoso menjelaskan setelah tempat karantina siap, Pemkot Blitar akan menerapkan



Daops 7 Madiun menerapkan standar pemeriksaan calon penumpang sebelum mereka masuk ke stasiun dan gerbong kereta

kan protap bagi para pemudik yg datang di Kota Blitar baik yang naik bus, kereta api, maupun kendaraan pribadi untuk cek kesehatan di tempat karantina. "Bagi pemudik yang terindikasi Covid-19 akan langsung menjalani isolasi di tempat karantina, sedangkan yang sehat diperbolehkan pulang tapi harus melakukan karantina mandiri di rumah selama 14 hari," jelasnya.

Ketiga lokasi karantina itu tersebut yakni untuk Kecamatan Kepanjen Kidul di gedung baru SMPN 3 Kota Jl. Ciliwung Kelurahan Tanggung, kemudian Gedung Kesenian di Jl. Kenari untuk warga Kecamatan Sukorejo dan Rusunawa milik Yonif 511 di Jl. Sumba depan Kantor Kelurahan Karang Tengah untuk warga Kecamatan Sananwetan.

Menurut Santoso ketiga lokasi ini bisa menampung hingga 300 orang, sampai saat ini pemkot sudah dalam tahap mematangkan persiapan di gedung baru SMPN 3 Jl. Ciliwung. "Karena lokasinya paling luas dan bisa menampung banyak orang. Nantinya akan digunakan 5 ruang, dengan menyiapkan tempat tidur dan beberapa sarana lainnya," ungkapnya. (ais)

DAMPAK CORONA

PERUSAHAAN MULAI KOLAPS, PHK DI JATIM

Surabaya - Wabah Corona telah memukul sektor industri di Jatim. Data Pemprov Jatim mencatat, ada sebanyak 1.923 pekerja di-PHK dan 16.086 pekerja yang dirumahkan di Jatim. Kondisi ini terjadi karena hampir semua perusahaan kolaps.

Di Kabupaten Malang misalnya, ada 15 perusahaan yang mulai terimbas Covid-19 dan perlahan mulai merumahkan para pekerjanya. "Sebanyak 15 perusahaan telah merumahkan para pekerjanya, tapi tidak diberhentikan. Masih tetap bekerja namun diatur bergantian," ungkap Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang, Yoyok Wardoyo, Rabu (8/4).

Yoyok melanjutkan, di wilayahnya, hingga saat ini merumahkan karyawan yang dimaksud masih bekerja tapi dengan waktu bergantian (Sistem Shift). "Semoga tidak ada yang seperti beberapa daerah lain dengan diberhentikan seterusnya, katanya.

Menurut pemantauannya hingga ini para pekerja yang dirumahkan tetap mendapatkan penghasilan. Untuk besaran penghasilannya tergantung kesepakatan kedua belah pihak, yaitu pihak manajemen perusahaan dan para pekerja.

Meski demikian, saat ini dirinya telah melakukan pendataan kepada para pe-

kerja agar dapat mendapat fasilitas dari pemerintah pusat berupa Kartu Pra Kerja. "Kartu pra Kerja ini bukan berupa uang tunai, tapi berbentuk pelatihan recharging maupun up chiling, seperti biaya pelatihan, dan insentif. Untuk nilainya setiap kartu sebesar Rp 3,350 ribu, saat ini kami mengajukan 1.665 pekerja, ini merupakan program Kemenaker, dan kita hanya mendaftara saja," pungkasnya.

Sebelumnya, Gubernur Khofifah mengatakan, "Total ada 29 perusahaan di Jatim. Paling banyak perhotelan dan tersebar di beberapa daerah di Jatim, seperti Banyuwangi, Kota Batu dan lainnya," katanya di Gedung Negara Graha Surabaya, Selasa (7/4) malam.

Ke-29 perusahaan tersebut di antaranya ada di Banyuwangi satu perusahaan, Jombang 1 perusahaan, Gresik 3, Lamongan 3, Ngawi 1, Kota Blitar 2 dan Kota Batu 1.

Wakil Gubernur Jatim, Emil Elestianto menambahkan, sesuai hasil yang dikoordinasikan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker), tidak semua pekerja yang di-PHK statusnya adalah pegawai, tapi merupakan mitra kerja.

Dia mencontohkan, saat pihaknya bertemu dengan Organda dan pelaku transportasi. Ketika disampaikan ada program

CAPAI 1.923 PEKERJA



Gelombang PHK akibat corona mulai terjadi di Jatim

seperti Pra Kerja dan insentif bagi yang terkena PHK dan dirumahkan, ternyata para sopir tersebut statusnya mitra kerja.

"Nah, karena dia mitra, maka menurut aturan dari ketenagakerjaan, bahwa ini untuk yang memiliki hubungan kerja atau kontrak yang ikut pada ketenagakerjaan," ujarnya.

Namun hingga kini, lanjut Emil, pihaknya masih terus mendata. Dia hanya memastikan bahwa jumlah pekerja yang dirumahkan, masih jauh lebih banyak dibandingkan yang terkena PHK.

"Jadi, belum PHK dan kita harapkan tidak sampai PHK. Tetapi dirumahkan pun, data ini kita sampaikan kepada Kemenaker untuk bisa mendapatkan program yang dikelola, salah satunya Pra Kerja sebagai insentif," jelasnya. (ins)

SELAMA DIRAWAT TERPAPAR CORONA

Mantan
Rektor
Unhas
Percaya
Diri



Kesehatan mantan Rektor Universitas Hasanuddin Makassar, Prof Idrus Paturusi, dikabarkan membaik setelah beberapa hari dirawat di Rumah Sakit Pendidikan Unhas akibat terjangkit virus corona.

Berdasarkan hasil pemeriksaan PCR (polymerase chain reaction) yang ketiga, Idrus dinyatakan sudah negatif Covid-19. Namun, dia masih harus menjalani sekali lagi pemeriksaan PCR untuk memastikan benar-benar sudah negatif.

"Semoga juga negatif, yang berarti saya betul-betul sudah terbebas dari Covid-19," ujarnya melalui akun Facebook-nya (Kamis, 2 April 2020).

Idrus mengaku yakin bahwa semua itu berkat doa dari begitu banyak handai tolan, kerabat, sejawat, sahabat dan masyarakat. Dia meminta agar doa itu juga ditujukan kepada mereka yang bekerja di garda terdepan penanganan Covid-19, yakni para dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya.

"Malam ini Tim Laboratorium yang dipimpin Prof Nasrun akan menyelesaikan 39 specimen. Mereka sebenarnya bisa memeriksa lebih banyak tapi kelengkapan

pemeriksaan masih sangat minim," ujarnya.

Soal kelengkapan alat yang diperlukan dalam penanganan Covid-19, Idrus mengaku telah berbincang dengan dua pengusaha yang sekaligus pengurus Kadin pusat, yakni Erwin Aksa dan James Riyadi.

Kedua pengusaha itu berjanji mengupayakan untuk penambahan mesin PCR. Seorang lagi pengusaha, Haji Haeruddin, juga telah menyumbang alat centrifuges yang harganya tidak murah.

Idrus mengaku banyak menelaah dan merenungkan wabah Covid-19 selama dirawat dan diisolasi di Rumah Sakit Pendidikan Unhas.

"Mungkin ini suatu hikmah buat saya terpapar virus dan bisa lebih dalam berpikir dan mencoba menganalisa aktivitas virus yang sudah berada di dalam tubuh ini, kemudian mencocokkan dengan teori-teori yang ada."

Idrus, yang dikenal telah melahirkan begitu banyak tenaga medis, juga mengaku memiliki rasa takut yang kadang muncul setelah mengetahui banyaknya korban berjatuh.

Tapi dengan bermodalkan kepercayaan

diri dan banyak yang mendoakan, dia meyakini musibah ini segera berlalu.

"Semoga saya lebih sehat untuk dapat berkumpul dengan sejawat pakar mendiskusikan bagaimana solusi terbaik menghadapi wabah ini. Selamat berjuang, adik-adikku. Selamat berjuang, anak-anakku. Banyak saudara-saudara kita yang menaruh harapan besar di pundak kalian. Amin," tulisnya.

Prof. Dr. dr. Idrus A Paturusi, Sp.BO adalah seorang Dokter spesialis Bedah Tulang dan Praktisi Pendidikan. Beliau pernah menjabat sebagai Rektor di Universitas Hasanuddin, Makassar periode 2006-2014. Beliau juga saat ini berpraktik di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Beliau menamatkan studi Dokter Umum dan Spesialis Bedah di Universitas Hasanuddin, Makassar. Setelahnya, Beliau mengambil studi Bedah Ortopedi di Universitas Indonesia, dan menerima gelar Doktor di Universitas Hasanuddin. Beliau dapat memberikan bantuan layanan medis seperti : konsultasi ortopedi (Ist).



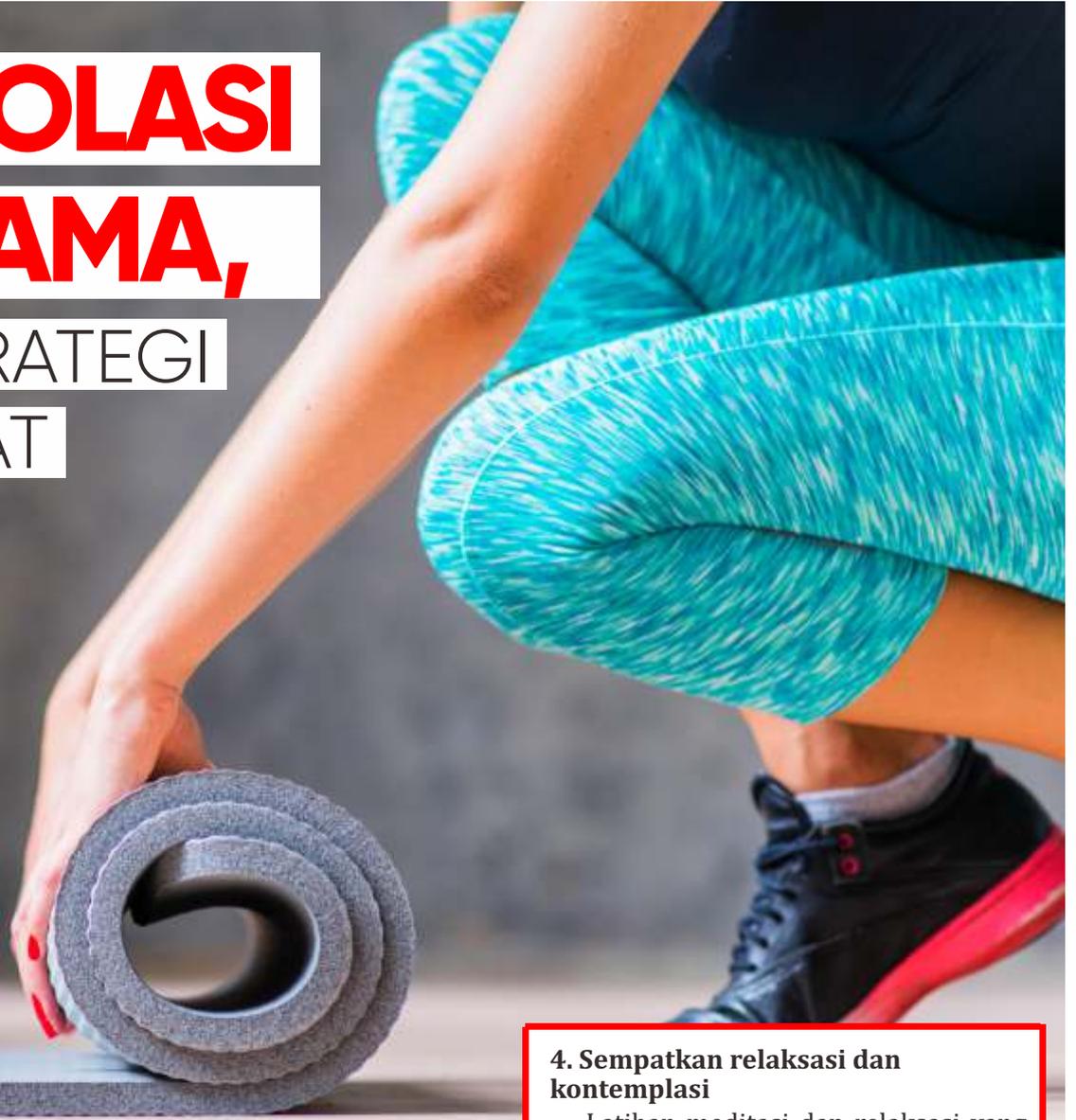
MASA ISOLASI

MASIH LAMA,

PIKIRKAN STRATEGI

SUPAYA SEHAT

LAHIR BATIN



Berada di rumah saja bisa mati gaya bahkan bagi yang introver dan biasa di rumah, apalagi individu yang biasanya dinamis dan berkarakter ekstrover yang mendapat energi saat bertemu orang banyak.

Supaya sehat fisik dan mental, ini beberapa hal penting yang perlu Anda lakukan:

1. Tetap bersosialisasi

Istilah physical distancing sebetulnya lebih tepat ketimbang social distancing. Karena Anda disarankan untuk menjaga jarak secara fisik, bukan sosial. Justru di saat ini harus lebih sering menjaga hubungan sosial lewat berbagai medi, agar tak merasa kesepian dan dapat saling memberi dukungan secara morel.

Ikut challenge-challenge seperti mengunggah kegiatan berjemur yang seru, olahraga di kamar, atau membuat kopi dalgona bisa membuat Anda merasa terkoneksi dengan dunia luar.

2. Buat rencana

Meski akhir dari masa pandemi COVID-19 ini belum pasti, jangan biarkan diri larut dalam ketidakpastian. Sangat penting bagi Anda untuk membuat rencana harian dan menjaga rutinitas seperti kapan harus bangun, bekerja, istirahat, termasuk membuat target-target tertentu.

Hal ini akan membuat hidup Anda lebih terarah dan secara tidak langsung menambah rasa optimis dan percaya diri menghadapi hari esok.

3. Aktif bergerak

Di rumah saja tidak berarti selalu rebahan, ya. Berolahraga dan menggerakkan badan setiap hari diperlukan tubuh untuk mengurangi stres, menjaga tubuh tetap berenergi, dan membuat kualitas tidur lebih baik.

Tak harus heboh, olahraga seperti yoga atau sekadar naik turun tangga pun cukup. Unduh saja aplikasi kebugaran yang akan merancang program sesuai tujuan dan kondisi Anda.

4. Sempatkan relaksasi dan kontemplasi

Latihan meditasi dan relaksasi yang membuat Anda berfokus pada saat ini, dapat meningkatkan kesehatan mental dan memuat Anda berpikir positif. Saat ini banyak kok aplikasi meditasi dan relaksasi yang bisa Anda ikut lewat gadget. Jika tak berminat, mendengarkan musik, membaca buku yang menghibur, atau berkebun pun bisa jadi aktivitas yang me-nenangkan dan meditatif, kok. Masa saat Anda tak bisa ke luar rumah, bisa momen- tum tepat untuk melihat ke dalam diri dan melakukan kontemplasi.

5. Jaga kualitas tidur

Latihan meditasi dan relaksasi yang membuat Anda berfokus pada saat ini, dapat meningkatkan kesehatan mental dan memuat Anda berpikir positif. Saat ini banyak kok aplikasi meditasi dan relaksasi yang bisa Anda ikut lewat gadget. Jika tak berminat, mendengarkan musik, membaca buku yang menghibur, atau berkebun pun bisa jadi aktivitas yang me-nenangkan dan meditatif, kok. Masa saat Anda tak bisa ke luar rumah, bisa momen- tum tepat untuk melihat ke dalam diri dan melakukan kontemplasi. (Ist)



Gojek mengklaim berhasil mengembangkan sistem keamanan berbasis kecerdasan buatan untuk mendeteksi keberadaan aplikasi hasil modifikasi yang dibuat oleh sindikat kriminal karena telah mengancam keamanan para mitra ojek online (ojol).

Sistem yang diberi nama *Gojek Shield* ini mampu mendeteksi berbagai jenis kecurangan terutama mendeteksi oknum yang menggunakan ModApp atau aplikasi yang sudah dimodifikasi untuk mencurangi Gojek.

SM Corporate Affair Gojek Teuku Parvinda mengatakan sistem *Gojek Shield* mampu mendeteksi berbagai jenis kecurangan, khususnya mendeteksi oknum yang menggunakan ModApp atau aplikasi yang sudah dimodifikasi untuk mencurangi. Sistem ini sudah diluncurkan sejak Februari 2020.

"Baru-baru ini, *Shield* telah berhasil mendeteksi ribuan aplikasi notifikasi atau Mod-App, serta menonaktifkan lebih dari 500 akun di Indonesia yang terdeteksi tetap

beroperasi menggunakan aplikasi modifikasi tersebut," ujarnya dalam siaran pers (Senin, 30/3/2020).

Rata rata modus yang dipakai sindikat kriminal adalah menawarkan sebuah aplikasi kepada mitra *driver* dengan iming-iming palsu. Aplikasi modifikasi diklaim para sindikat kriminal ini dapat meningkatkan jumlah order, dapat memilih orderan sesuai keinginan (GoFood) dan kebal dari sistem suspensi.

Kenyataannya, aplikasi modifikasi tersebut melewati secara otomatis order-order yang masuk, serta hanya menyamarakan peringatan pelanggaran yang dikirimkan sistem sehingga seolah-olah tidak ada suspensi.

"Hal ini sangat merugikan mitra *driver* untuk jangka panjang," ujarnya.

Selain itu pengguna aplikasi modifikasi juga terancam risiko pencurian akun, serta keamanan dan kerahasiaan data yang termasuk dalam pelanggaran Undang-Undang

ITE. Hal ini terjadi mengingat tidak ada pihak yang bertanggung jawab atas perekaman data yang terjadi pada aplikasi modifikasi.

Langkah Gojek tidak hanya mendeteksi dan mencegah tindak kecurangan yang terjadi. Setiap akun yang terindikasi berbuat curang, akan mendapat peringatan, serta sanksi berupa penonaktifan sementara sampai dengan penonaktifan permanen atau pemutusan kemitraan.

Hasil deteksi dari *Gojek Shield* juga dimanfaatkan sebagai alat bukti untuk proses hukum lebih lanjut melalui pihak kepolisian. Bersama dengan kepolisian, pihaknya telah berhasil mengungkap dan menangkap beberapa sindikat kriminal.

"Kami telah dan akan terus mengkombinasikan kemampuan platform teknologi kami dalam mendeteksi potensi kecurangan dan penyalahgunaan data, dengan langkah pihak kepolisian dalam mengungkap sindikat pelaku," tutup Teuku (Ist).



YUK JAJAL TIPS CANTIK TANPA MAKEUP

Work From Home (WFH) masih diberlakukan akibat belum redanya wabah corona. Meski di rumah, kaum hawa selalu ingin tetap cantik. Ada banyak cara agar bisa tampil mempesona tanpa makeup.

Banyak artis mulai menggaungkan cantik tanpa makeup. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari kecintaan terhadap bumi, lantaran produk kecantikan banyak yang merusak alam, dan juga mengajarkan agar tetap percaya dengan diri sendiri. Langkah ini juga bisa diadopsi saat WFH diterapkan..

Sebelum kamu mencoba, ada beberapa cara ampuh yang bisa diterapkan agar terlihat cantik meski tanpa makeup, seperti dilansir TimesofIndia.

Minum air lemon hangat

Rutin mengonsumsi air lemon hangat berfungsi sebagai detoks tubuh dan membuat tampilan wajah tampak bersinar.

Tabir surya

Meski tidak menggunakan make-up, pengaplikasian tabir surya menjadi salah satu ritual yang tak boleh terlewatkan. Pastikan kamu selalu mengaplikasikan tabir surya 15 menit sebelum bepergian ke luar rumah.

Eksfoliasi wajah

Agar wajah tidak terlihat kusam, pastikan kamu melakukan eksfoliasi secara rutin. Eksfoliasi berfungsi mengangkat sel-sel kulit mati penyebab pori-pori tersumbat dan wajah kusam. Bergantung pada tipe kulit kamu, kamu bisa melakukan eksfoliasi 2-3 kali dalam sepekan

Tinted moisturiser

Bila kamu merasa wajah tampak kusam, maka gunakan tinted moisturiser yang bisa meng-coverage permukaan wajah. Gunakan tinted moisturiser sebagai pengganti foundation untuk menghadiri acara-acara formal.

Toner wajah

Kapan pun membersihkan wajah, pastikan untuk mengakhirinya dengan penggunaan toner wajah. Cairan ini merupakan langkah penting dalam rutinitas perawatan kulit. Penggunaan toner setelah membersihkan wajah bisa membantu mengembalikan level pH kulit, sehingga kulit akan terasa lebih segar.



Sudah siap cantik tanpa makeup? (ist)

Jebol Anggaran (dari hal 1)

Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk bidang kesehatan Rp 75 triliun untuk penanganan virus corona (covid-19). Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Askolani mengatakan, pihaknya telah mencairkan dana sebesar Rp 3,3 triliun dari total alokasi anggaran kesehatan untuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, yaitu Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

"Saat ini yang untuk di bidang kesehatan diprioritaskan di kesehatan adalah pertama, kami sudah dari Kemenkeu sudah support anggaran awal yang sudah diserahkan ke BNPB untuk penanganan Covid dalam waktu dekat sekitar Rp 3,3 triliun," ujar Askolani dalam video conference, Rabu (8/4).

Lebih lanjut dia menjelaskan, pihak Kementerian Keuangan siap untuk mengakomodir setiap usulan tambahan anggaran lain baik dari BNPB maupun Kementerian Kesehatan untuk penanganan kesehatan.

Sebagai informasi, pemerintah menyiapkan dana sebesar Rp 405,1 triliun untuk stimulus di berbagai bidang dalam rangka menangani covid-19. Anggaran untuk stimulus ini setara 15,9 persen dari total belanja negara sebesar Rp 2.540,4 triliun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020.

Jika dirinci anggaran terdiri dari Rp 75 triliun untuk bidang kesehatan, Rp 110 triliun untuk perlindungan sosial (social safety net), Rp 70,1 triliun untuk insentif perpajakan dan stimulus Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta Rp 150 triliun untuk pembiayaan program pemulihan ekonomi nasional.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan pemerintah baru saja menerbitkan obligasi global atau surat utang global dengan nilai US\$ 4,3 miliar atau Rp 68,8 triliun (kurs Rp 16.000). Surat utang ini merupakan surat utang denominasi dolar AS terbesar sepanjang sejarah yang diterbitkan pemerintah Indonesia."Ini penerbitan terbesar di dalam sejarah penerbitan US dolar bond oleh pemerintah Republik Indonesia," katanya.

Sri Mulyani menuturkan, surat utang ini terdiri dari tiga jenis. Pertama, RI 1030 dengan tenor 10,5 tahun dengan nilai US\$ 1,65 miliar dengan yield 3,90%.

Kedua, RI 1050 bertenor 30,5 tahun dengan nilai US\$ 1,65 miliar. Obligasi ini memiliki yield 4,2%. Ketiga, RI 0470 dengan jatuh tempo 50 tahun. Nilai yang

diterbitkan US\$ 1 miliar dengan yield 4,50%. Surat utang tenor 50 tahun juga mencetak rekor sendiri karena merupakan tenor terpanjang yang diterbitkan pemerintah.

"Kemudian SBN seri yang ketiga, dan ini adalah seri baru yang belum diterbitkan sebelumnya adalah RI 0470. Jatuh tempo atau tenor 50 tahun yaitu jatuh tempo 15 April 2070 besarnya US\$ 1 miliar dengan tingkat yield 4,5%," ujarnya.

Sri Mulyani mengatakan, adanya surat utang ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap rekam jejak dan pengelolaan keuangan pemerintah."Penerbitan tenor 50 tahun yang pertama kali dilakukan Republik Indonesia juga merupakan tenor terpanjang yang dilakukan pemerintah. Ini secara implisit menunjukkan kepercayaan investor terhadap track record dari kondisi ekonomi dan pengelolaan keuangan negara," paparnya."Kita memang memanfaatkan 50 tahun ini karena preferensi investor global tenor bond jangka panjang cukup kuat," tutupnya.

Sumbangan Warga

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat jumlah donasi masyarakat yang terkumpul hingga Selasa (7/4/2020) mencapai Rp 83 miliar.

"Kami sudah menerima dari seluruh lapisan masyarakat dalam membantu sesama menyelesaikan masalah Covid-19, perhari ini, dana terkumpul sebesar Rp 83 miliar," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto.

Data dari Gugus Tugas COVID-19 merinci total dana itu dikumpulkan melalui rekening dalam negeri mencapai Rp27,9 miliar dan donasi sebanyak Rp 55 miliar.Selain itu, juga ada donasi tambahan yang masuk melalui rekening luar negeri mencapai Rp121,1 juta sehingga total donasi mencapai sekitar Rp83 miliar.

Selain dukungan dalam bentuk dana, Gugus Tugas juga mencatat jumlah relawan hingga saat ini mencapai 17.616 orang terdiri dari relawan medis mencapai 3.326 orang dan nonmedis mencapai 14.290 orang.

Terpisah, pengamat ekonomi Universitas Airlangga, Wisnu Wibowo mengatakan, penambahan alokasi belanja dan pembiayaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara (APBN) 2020 sebesar Rp 405,1 triliun untuk tangani COVID-19 menasar kepada masyarakat rentan krisis.

Ia menilai, hal itu dilihat dari pembiayaan Rp 110 triliun untuk jaring pengaman sosial. Jaring pengaman sosial itu termasuk penambahan anggaran sembako yang naik 30 persen menjadi Rp 200 ribu dan akan diberikan selama sembilan bulan.

Selain itu, Kartu Prakerja yang anggarannya dinaikkan dari Rp 10 triliun menjadi Rp 20 triliun. Subsidi listrik untuk 450 va akan digratiskan selama tiga bulan dan untuk pelanggan 900 VA bersubsidi akan dikenakan diskon 50 persen.Kemudian cadangan Rp 25 triliun untuk pemenuhan kebutuhan pokok, serta operasi pasar dan logistik.

Pemberian jaring pengaman sosial itu, menurut Wisnu memperhitungkan ancaman resesi ekonomi. Apalagi, ada potensi pertumbuhan ekonomi negatif pada 2020. Oleh karena itu, ia menilai jaring pengaman ini untuk menjaga daya beli masyarakat sehingga ekonomi tidak terlalu alami konstruksi terlalu dalam.

"Pemerintah sudah tepat berikan jaringan pengaman terutama kepada masyarakat yang rentan terjadinya krisis. Di sisi lain sebagai instrumen jaga daya beli masyarakat," kata dia.

Ia menuturkan, untuk pelaksanaan membutuhkan data penerima manfaat yang valid dan terintegrasi sehingga tepat sasaran. "Data tersebut juga agar tidak tumpang tindih antarlembaga antara pusat dan daerah serta meminimalkan moral hazard," kata dia.

Selain itu, ia menilai insentif pajak dan stimulus KUR Rp 70,1 triliun diharapkan dapat melindungi dunia usaha. Insentif pajak menurut dia dapat memberi ruang bagi dunia usaha. Wisnu menambahkan, penambahan alokasi belanja ini untuk mengatasi dampak jangka pendek akibat pandemi. Namun sisi lain, juga mengakibatkan defisit anggaran pendapatan dan belanja negara negara (APBN) meningkat.

Meski demikian, Wisnu mengingatkan pemerintah juga harus mengatasi penyebaran COVID-19."Pemerintah juga harus mengatasi bagaimana memutus penyebaran (COVID-19, red) dan mengatasi ancaman resesi ekonomi. Ini perlu dilakukan simultan," kata dia."Kalau untuk mengatasi penyebaran ada di bidang kesehatan, jika diperuntukkan untuk pengadaan alat uji atau pengetesan massal," ujar dia.(ist)

RAMALAN PUNCAK GELOMBANG PHK RI, RENTAN DI KUARTAL II

Jakarta – Video Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 87 karyawan Ramayana City Plaza Depok, Jawa Barat viral di media sosial. Ini menjadi gambaran nyata dampak wabah corona yang tak terelakkan. Gelombang PHK sendiri sudah melanda sejumlah negara-negara besar seperti Amerika Serikat (AS) hingga Eropa.

Indonesia sendiri diyakini beberapa ekonom tidak bakal mudah menolak hal tersebut. Cepat atau lambat, gelombang PHK di Indonesia bakal mulai terjadi.

Sejauh ini, Indonesia memang belum terjadi badai PHK secara besar-besaran. Akan tetapi, menurut Ekonom dari Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) Andry Satrio Nugroho, bila tak segera ditanggulangi, puncak gelombang PHK di Indonesia bakal mulai terasa akhir kuartal II-2020 mendatang.

"Jika sampai akhir kuartal II-2020 nanti (wabah) masih belum terselesaikan atau belum ada upaya masif dalam penanganan Corona, saya rasa akan terjadi gelombang yang lebih besar (mulai akhir kuartal II-2020)," kata Andry dikutip Rabu (8/4).

Gelombang PHK berbahaya bagi kelompok masyarakat hampir miskin. Kelompok masyarakat ini terancam jatuh miskin bila tak mendapat pertolongan dari pemerintah. "Pengangguran akan rentan jika terjadi pada kelompok masyarakat hampir miskin karena mereka akan masuk pada kelompok masyarakat miskin," tambahnya.

Apabila gelombang PHK sampai sempat terjadi di Indonesia dan dibiarkan begitu saja, bukan tidak mungkin angka kriminalitas bakal melonjak di masa-masa tersebut. "Jangka panjang jika tidak bisa diatasi tentu banyak faktor yang akan mengikuti, mulai dari turunnya daya beli, jika punya anak, maka tingkat partisipasi pendidikan akan turun, hingga pada meningkatnya angka kriminalitas," tutupnya.

BLT dan Sembako

Kementerian Sosial akan memberikan bantuan khusus berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan

JARING PENGAMANAN SOSIAL SAAT CORONA ALA JOKOWI

sembako, masing-masing senilai Rp 600 ribu per bulan bagi masyarakat miskin yang terdampak wabah virus corona.

Bantuan khusus ini di luar bantuan reguler yang sudah diberikan pemerintah seperti Program Keluarga Harapan, Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja.

"Kita harus pisahkan program-program Bansos reguler dan khusus. Yang reguler itu seperti PKH, Kartu Sembako. Sementara BLT dan sembako ini merupakan bansos khusus yang diorganisir Kemensos," ujar Mensos Juliari Batubara, Rabu (8/4). BLT dan sembako rencananya akan diberikan selama 3 bulan mulai April hingga Juni 2020.

Mensos Juliari Batubara menjelaskan, program sembako dikhususkan bagi masyarakat miskin di Jabodetabek yang tidak masuk dalam program PKH, Kartu Sembako atau Kartu Pra-Kerja. Menurut dia, ada 1,8 juta keluarga di Ibu Kota yang akan mendapat sembako ini.

"Satu keluarga per bulan dapat Rp 600 ribu paket sembako, ini berlaku 3 bulan. Jadi 3 bulan totalnya Rp 1,8 juta dalam bentuk sembako," ujar Juliari.

Juliari menjelaskan, soal penerima, Kemensos sepenuhnya menyerahkan kepada Pemda setempat. Mereka lah yang menentukan siapa saja penerima bantuan sembako. "Kita tidak terlalu detail-kan lagi karena data penerima disupply oleh pemda-pemda tersebut," kata dia.

Jika ada warga yang membutuhkan tapi tidak terdaftar, Juliari meminta mereka menghubungi Dinas Sosial setempat untuk segera didata. "Yang penting itu mereka tidak dapat PKH, Kartu Sembako, dan Kartu Pra-Kerja," tegas Juliari. (ist)

Keterangan : → *perubahan nominal

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

Jumlah keluarga penerima

9,5 → 10 juta

Besaran/tahun

- Ibu hamil Rp. 3 juta

- Anak usia dini Rp. 3 juta

- Disabilitas Rp. 2,4 juta

2. Kartu Sembako

Jumlah keluarga penerima

15,2 → 20 juta

Besaran (khusus 9 bulan)

Rp 150 ribu/bulan

Rp. 200 ribu/bulan

3. Kartu Prakerja

jumlah penerima (per orang)

Besaran (khusus 4 bulan)

Rp. 650 ribu/bulan

Rp. 1 Juta/bulan

4. Tarif Listrik

- April-Juni **Gratis** untuk 24 juta pelanggan listrik 450 VA

- Diskon **50%** untuk 7 juta pelanggan listrik 900 VA

5. Antisipasi Kebutuhan Pokok

Rp. 25 Triliun untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan operasi pasar

6. Keringanan Pembayaran Kredit

Untuk pekerja informal dengan kredit < Rp. 10 miliar

*Program berlaku mulai April 2020